



# **STUDI KOMPARASI TENTANG HUKUM UMRAH ANTARA IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I**

## **SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

**MILIK PERPUST•KAAN  
STAIN KEDIRI**



**STAIN / IX / Prps.**  
No. Klas : AS-10 / 20  
No. Inv : 1032020  
Tanggal : 23 / 11 / 2010  
Sifat : (H) / P / T / B.

**SRI RIDWAN  
NIM : 9011 047 07**

**PROGRAM STUDI : AHWAL AL-SYAKHSHIYAH  
JURUSAN : SYARI'AH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KEDIRI  
2010**

**Studi Komparasi tentang Hukum Umrah  
antara Imam Malik dan Imam Syafi'i**

**SRI RIDWAN**  
NIM. 9.011.047.07

Disetujui Oleh :

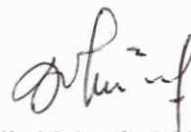
Pembimbing I,



(Imam Anas Muslih, M.HI)

NIP : 1975010111998031002

Pembimbing II,



(Ulin Na'mah, M.HI)

NIP : 197802012005012002

**NOTA KONSULTAN**

Nomor :  
Lamp : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 26 Agustus 2010

Kepada

Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo  
Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI RIDWAN  
NIM : 9.011.047.07  
Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG HUKUM UMRAH  
ANTARA IMAM MALIK DAN DAN IMAM SYFI'I

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat  
bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian  
tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan  
harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam  
sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan bapak kami  
ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

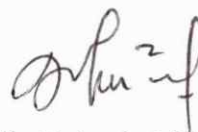
Pembimbing I,



(Imam Anas Muslih, M.HI)

NIP : 1975010111998031002

Pembimbing II,



(Ulin Na'mah, M.HI)

NIP : 197802012005012002

**NOTA PEMBIMBING**

Nomor :  
Lamp : 4 (empat) berkas  
Hal : Penyerahan Skripsi

Kediri, 06 September 2010

Kepada :  
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo  
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami kirim berkas skripsi mahasiswa :

Nama : SRI RIDWAN  
NIM : 9.011.047.07  
Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG HUKUM UMRAH  
ANTARA IMAM MALIK DAN DAN IMAM SYFI'I

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 03 September 2010, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Imam Anas Muslih, M.HI)

NIP : 1975010111998031002



(Ulin Na'mah, M.HI)

NIP : 197802012005012002

**STUDI KOMPARASI TENTANG HUKUM UMRAH ANTARA  
IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I**

**SRI RIDWAN**  
NIM. 9011047 07

Telah Diujikan Di Depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama  
Islam Kediri Pada Tanggal 03 September 2010

Tim Penguji,

1. Penguji utama

**Drs.Khamim,M.Ag**

NIP.196406242002121001

(  )

2. Penguji I

**Imam Anas Muslih, M.HI**

NIP.197501011998031002

(  )

3. Penguji II

**Ulin Na'mah, MHI**

NIP.197802012005012002

(  )

Kediri, 06 September 2010

Ketua STAIN Kediri



**Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag**  
Nip.196312261991031001

## MOTTO

الخُرُوجُ مِنَ الْخِلَافِ مُسْتَحَبٌّ

Artinya : Menghindari perselisihan adalah hal yang baik<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdurrahman bin Abi Bakr al Suyuti, *al-Asbah wa al Nadzair* (Beirut, Dar al Kurub al Ilmiyah, 1403 H), 136.

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap pujian kepada Allah SWT., dengan segala keterbatasan penulis akhirnya penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan barokah *fi al-daraiyan*. Amin.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang terkasih :

- ✦ *Asātidz* dan *Asātidzāt* serta pengasuh penulis yang dengan penuh kesabaran, membina dan membimbing sehingga penulis mampu merasakan nikmatnya ilmu Allah.
- ✦ Ayah dan Bunda tersayang, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan yang terbaik untuk penulis serta terima kasih atas semua do'a yang tiada lelah beliau panjatkan untuk penulis.
- ✦ Kakak-kakak dan adik-adik penulis yang senantiasa rela berbagi waktu untuk penulis dan mendukung setiap langkah penulis.
- ✦ Sahabat-sahabat terbaik penulis yang telah dengan rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian ini.

## ABSTRAKS

SRI RIDWAN, Dosen Pembimbing IMAM ANAS MUSLIHIN, M.HI. dan ULIN NA'MAH, M.HI. : Studi Komparasi tentang Hukum Umrah antara Imam Malik dan Imam Syafi'i, Ahwal al-Syakhsiyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2010.

Kata Kunci : Hukum, Umrah, Metode *Istinbāt*, Imam Malik, Imam Syafi'i

Kewajiban dalam melaksanakan ibadah haji merupakan kesepakatan dari seluruh ulama berdasarkan dalil al-Qur'an, akan tetapi berbeda halnya dengan kewajiban ibadah umrah, karena tidak adanya kesepakatan Ulama mengenai hukumnya. Mereka terbelah menjadi dua kubu, yang pertama menyatakan bahwa ibadah umrah adalah sunah seperti Imam Malik dan kubu yang kedua mewajibkannya seperti Imam Syafi'i. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang hukum umrah dan metode *istinbāt*nya menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i serta implikasinya dari kedua pendapat yang berbeda ini terhadap pertanggungjawaban manusia kepada Allah SWT.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah *library research* atau kajian pustaka dengan sifatnya kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan bahan-bahan kepustakaan primer dan skunder, primer meliputi kitab *al-Umm* karya Imam Syafi'i dan *al-Muwatta'* karya Imam Malik, sedangkan skunder seperti kitab *al-Fiqh 'ala al-Madzāhib al arba'ah*, *Bidāyah al-Mujtahid*, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan masalah ini.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara Imam Malik dan Imam Syafi'i dalam menetapkan hukum umrah. Imam Malik berpendapat bahwa hukum ibadah umrah adalah sunnah dilaksanakan sekali seumur hidup. Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat bahwa hukum ibadah umrah adalah wajib dilaksanakan sekali seumur. Dalam *istinbāt* hukum umrah, Imam Malik menggunakan al-Qur'an surat al-Baqarah : 196, dengan didukung hadits yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, demikian pula Imam Syafi'i juga menggunakan dalil ayat yang sama, serta hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal. Meskipun dalil ayat yang digunakan adalah sama namun mereka berdua berbeda dalam memahaminya, Imam Malik memahami ayat tersebut dengan arti bahwa ibadah umrah baru wajib disempurnakan bila telah mulai dilaksanakan, sedangkan Imam Syafi'i memahami ayat tersebut dengan arti bahwa menyempurnakan adalah melakukan sesuatu hingga tuntas dan utuh. Maka hal ini menunjukkan perintah wajibnya menyempurnakan ibadah haji dan umrah. Dari dua pendapat yang berbeda ini memiliki implikasi berbeda pula, pendapat yang mewajibkan umrah mengharuskan seorang muslim agar mengerjakannya tatkala ia telah mempunyai kemampuan fisik dan finansial, dan apabila ia tidak mengerjakannya, maka ia berdosa. Sedangkan pendapat yang menyatakan umrah itu sunah, hanya menganjurkan dengan sangat seorang muslim agar mengerjakan umrah, tanpa dikenai sanksi dosa.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “STUDI KOMPARASI TENTANG HUKUM UMRAH ANTARA IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI’I” ini dapat terselesaikan. Sholawat dan keselamatan semoga selalu tercurah atas junjungan kita Rasulullah saw, keluarga, kerabat sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu, tenaga, sarana, pikiran serta keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun dengan semangat yang tinggi serta dukungan dari berbagai pihak, maka karya ini dapat terselesaikan.

Setelah proses dalam penelitian karya ini tahap demi tahap terlewati maka perkenankanlah hati dan perasaan ini mencurahkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag selaku Ketua STAIN Kediri dan Dra. Nurul Hanani, M.HI selaku Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Kediri, serta Drs. Mahdil Mawahib, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhshiyah STAIN Kediri dan semua Pembantu Ketua STAIN Kediri beserta staf akademik maupun non akademik, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penulisan karya ini.

2. Bapak Imam Annas Mushlihin, MHI selaku pembimbing I, dan Ibu Ulin Na'mah, MHI selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ayah dan Bunda penulis yang tiada lelah bermunajad dan bekerja keras untuk mewujudkan impian dan harapan penulis serta dengan segala kesabaran senantiasa membimbing penulis.
4. Kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan kehangatan dan canda tawa yang mampu membangkitkan semangat untuk melangkah ke masa depan dengan penuh keceriaan dan percaya diri.
5. Calon istri penulis yang senantiasa dengan sabar telah membantu dan memberikan motivasi dalam penelitian dan penyelesaian karya ini.
6. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian ini, serta teman-teman yang tiada dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang tak retak, kesempurnaan hanya milik Allah semata, oleh karena itu penulis mengharap saran serta kritik yang membangun demi karya tulis ini. Akhirnya penyusun mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Yang Maha Kuasa, dengan petunjuk, kekuatan dan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Namun penelitian ini menurut penyusun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang.

Kediri, 26 Agustus 2010

**Penulis**

## TRANSLITERASI

Transiletrasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transiletrasi yang digunakan dalam pedoman penulisan karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri tahun 2009, yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin meliputi konsonan, vocal, *maddah*, *ta' marbutah*, *shaddah*, kata sandang, *hamzah*, penulisan kata, dan huruf capital.

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
2.	ب	Ba'	B	-
3.	ت	Ta'	T	-
4.	ث	Sa'	Th	-
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	Ha'	H	h dengan titik di bawah
7.	خ	Kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Dhal	Dh	-
10.	ر	Ra'	R	-
11.	ز	Za'	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sh	-
14.	ص	Sad	S	s dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	D	d dengan titik di bawah
16.	ط	Ta'	T	t dengan titik di bawah

17.	ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawah
18.	ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
19.	غ	Ghain	Gh	-
20.	ف	Fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Wawu	W	-
27.	ه	Ha'	H	-
28.	ي	Ya'	Y	-

- B. Konsonan rangkap (syaddah), yang berasal dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Ahmadīyah*

- C. Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dubel hurufnya

دل : ditulis *dalla*

- D. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis "ah"

عمرة : ditulis *'umrah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti, shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis “at”

نعمة الله      ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر      ditulis *zakāt al-fitr*

E. Vokal Pendek

َ (Fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutubun*

F. Vokal Panjang

- a. Fathah panjang, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhilīyah*

- b. Kasrah panjang, ditulis ī (garis di atas)

كريمَ ditulis *karīmun*

- c. Dammah panjang, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروضُ ditulis *furūdun*

G. Vokal Rangkap

- a. Fathah + ya mati, ditulis “ay”

بينكم ditulis *baynakum*

b. Fathah + wawu mati, ditulis “aw”

لون ditulis *lawn*

H. Kata sandang Alif + lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qomariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, maka ditulis al-,

الكتاب : ditulis *al-kitāb*

القيام : ditulis *al-qiyās*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis kata per kata

اهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl al-sunnah*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN KONSULTAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKS.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	01
A. Latar Belakang Masalah.....	01
B. Rumusan Masalah .....	04
C. Tujuan Penelitian.....	04
D. Kegunaan Penelitian.....	05
E. Telaah Pustaka.....	05
F. Kerangka Teoritik .....	07
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sitematika Pembahasan.....	14
BAB II : BIOGRAFI DAN METODE <i>ISTINBĀT</i> IMAM MALIK .....	15
A. Biografi Imam Malik.....	15
B. Sejarah Tumbuh dan Berkembangnya Mazhab Maliki.....	22
C. Dasar-dasar dan Metode <i>Istinbāt</i> Imam Malik.....	25
BAB III : BIOGRAFI DAN METODE <i>ISTINBĀT</i> IMAM SYAFI'I.....	34
A. Biografi Imam Syafi'I.....	34
B. Sejarah Tumbuh dan Berkembangnya Mazhab Syafi'i.....	45
C. Dasar-dasar dan Metode <i>Istinbāt</i> Imam Syafi'I .....	47

BAB IV : PENDAPAT IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I	
TENTANG UMRAH.....	55
A. Pendapat Imam Malik tentang Umrah.....	55
1. Hukum Umrah .....	55
2. Syarat dan Rukun Umrah.....	57
3. Tamattu' dan Ihşār Umrah.....	66
B. Pendapat Imam Syafi'i tentang Umrah.....	70
1. Hukum Umrah .....	70
2. Syarat dan Rukun Umrah.....	73
3. Tamattu' dan Ihşār Umrah.....	80
BAB V : ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA	
IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I TENTANG HUKUM	
UMRAH.....	83
A. Hukum Umrah .....	83
B, Metode Istinbāt Hukum Umrah .....	87
C. Implikasi Hukum Umrah .....	111
BAB VI : PENUTUP .....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran-saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	120